



Sanksi jika Tak Gunakan PeduliLindungi

Pemkot Diminta untuk Memfasilitasi Mendapatkan QR Code

JOGJA, Radar Jogja - Sesuai dengan ketentuan edaran Menteri Dalam Negeri terkait penegakan penggunaan aplikasi PeduliLindungi di tempat usaha sekaligus penerapan sanksi. Pemkot Jogja memastikan akan menjalankan aturan tersebut.

Edaran Mendagri tersebut Nomor 440/7183/SJ yang diterbitkan 21 Desember terkait penegakan penggunaan aplikasi PeduliLindungi di tempat usaha termasuk penerapan sanksi. Hal ini disambut baik Pemkot, terlebih sejauh

ini pelaku usaha di Jogja diklaim rata-rata sudah memiliki atau menggunakan aplikasi tersebut.

Ditambah pelaku destinasi wisata, yang sebagian besar juga sudah memproses. Namun, memang tidak semuanya berjalan lancar. Ada pelaku usaha yang terkadang masih mengalami kendala untuk mengaksesnya. "Tapi untuk pelaku usaha karena masih sosialisasi saya rasa masih ada yang belum semuanya, karena untuk memproses butuh waktu," ujar Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi (HP).

Sehingga, aturan itu dinilai juga harus selaras dengan penggunaan aplikasi PeduliLindungi yang dapat diakses dengan mudah dan cepat baik pelaku usaha,



Heroe Poerwadi

destinasi wisata, maupun tempat publik. Sebab hampir semua tempat umum menerapkan hal serupa. "Jika *hardware* atau *software* tidak memenuhi, maka akses akan terhambat. Kesiapan *software* itu harus dipastikan juga," jelasnya.

Berdasarkan edaran tersebut, tempat publik wajib memasang PeduliLindungi di antaranya fasilitas umum, fasilitas hiburan, pusat perbelanjaan, restoran, dan tempat wisata serta pusat keramaian lain. Jika tidak menggunakan aplikasi PeduliLindungi, maka dapat diberi sanksi berupa pencabutan sementara atau tetap untuk izin operasional tempat usaha tersebut. "Saya pikir itu bagian penting. Jangan sampai masuk sana tidak terskrining PeduliLindungi karena belum diproses," terangnya.

Pun HP meminta kepada pelaku usaha agar disiplin menggunakan aplikasi PeduliLindungi untuk skrining tamu yang datang. Terlebih, pada libur akhir tahun

ini ada potensi Jogja banyak dikunjungi wisatawan dari berbagai daerah.

Kendati itu, pemkot juga akan melakukan pemeriksaan acak kepada wisatawan untuk memastikan kondisi kesehatannya. Serta mengecek perlengkapan persyaratan perjalanannya, dengan membawa hasil negatif Covid-19 dan identitas vaksinasi dosis lengkap.

Sementara itu, anggota Komisi B DPRD Kota Jogja Rifki Listyanto meminta pemkot juga memastikan kemudahan mendapatkan QR Code dari PeduliLindungi. Informasi yang diperolehnya, bukan tempat usaha menolak, hanya antrian lama untuk mendapatkan QR Code. (**wia/prg**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005